

ABSTRAK

Informasi tentang laba memiliki peran yang penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan. Laba yang mampu menggambarkan atas keberlanjutan laba di masa yang akan datang adalah salah satu ciri laba yang berkualitas. Para investor hendaknya tidak hanya memperhatikan laba yang tinggi saja, namun juga harus memperhatikan laba yang persistensi agar dapat memprediksi kualitas laba suatu perusahaan sehingga investor memiliki informasi terhadap kinerja perusahaan yang tercermin dalam laba masa depan guna menghindari terjadinya kerugian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi persistensi laba dan dampaknya pada kualitas laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel 16 perusahaan dengan periode waktu 5 tahun sehingga diperoleh 80 sampel. Kualitas laba diproksi dengan *Operating Cash Flow* yang dirasioikan dengan Laba Bersih Perusahaan, Persistensi Laba diproksi dengan Laba Sebelum Pajak dirasioikan dengan Rata-rata Total Aset, Volatilitas Penjualan diproksi dengan Penjualan dirasioikan dengan Total Aset, Volatilitas Arus Kas Operasi diproksi dengan Jumlah Arus Kas Operasi dirasioikan dengan Total Aset dan *Leverage* diproksi dengan Total Hutang dirasioikan dengan Total Aset. Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa volatilitas penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap persistensi laba, volatilitas arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap persistensi laba, tetapi *leverage* tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa persistensi laba berdampak pada kualitas laba.

Kata kunci: Persistensi laba, Volatilitas Penjualan, Volatilitas Arus Kas Operasi, *Leverage*

ABSTRACT

Information about earnings has an important role for internal and external parties in the company's decision making. Profit that is able to describe the sustainability of earnings in the future is one of the characteristics of quality earnings. Investors should not only pay attention to high profits, but also pay attention to persistent profits in order to predict the quality of a company's earnings so that investors have information on company performance that is reflected in future earnings in order to avoid losses. This study aims to examine the factors that influence earnings persistence and its impact on earnings quality. The population in this study are food & beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The sample used purposive sampling and obtained a sample of 16 companies with a period of 5 years so that 80 samples were obtained. Earnings quality is proxied by Operating Cash Flow in ratio to the Company's Net Profit, Earnings Persistence is proxied by Profit Before Tax ratioed to Average Total Assets, Sales Volatility is proxied by Sales in a ratio of Total Assets, Operating Cash Flow Volatility is proxied to Total Operating Cash Flows ratioed with Total Assets and Leverage proxied by Total Debt in a ratio of Total Assets. Total Assets and Leverage proxied by Total Debt in a ratio of Total Assets. The results showed that sales volatility had a significant positive effect on earnings persistence, operating cash flow volatility had a significant positive effect on earnings persistence, but leverage had no effect on earnings persistence. This study also shows that earnings persistence has an impact on earnings quality.

Keywords: *Earnings persistence, Sales Volatility, Operating Cash Flow Volatility, Leverage*

MERCU BUANA